

## MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

FEB 2021

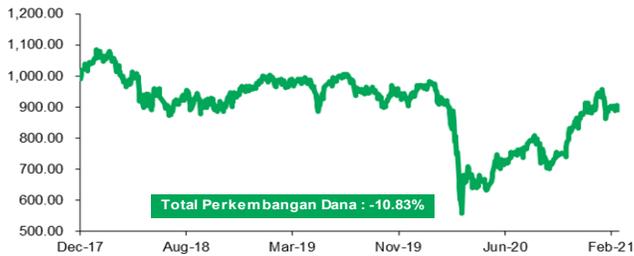
### Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

### Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 128.27 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit <sup>4)</sup>	: IDR 891.70
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

### Kinerja Sejak Diluncurkan



### Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



### Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



### Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

### Portofolio

Saham	: 98.75%
Pasar Uang	: 1.25%

### 5 Besar Efek dalam Portofolio

1	BRI		
2	Bank Central Asia	31.53%	Financials
3	Telekomunikasi Indonesia	42.62%	Communication Services
4	Bank Mandiri		Consumer Staples
5	Astra International	11.01%	Others
		14.84%	

### Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (26/02/21)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn <sup>1)</sup>	5 Thn <sup>1)</sup>	Sejak Diluncurkan <sup>1)</sup>
MSDEP	3.54%	7.33%	14.24%	1.33%	5.14%	-15.36%	-	-10.83%
PM <sup>2)</sup>	3.59%	6.99%	14.63%	1.05%	7.41%	-14.14%	-	-8.78%

	Kinerja Tahunan							
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
MSDEP	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM <sup>2)</sup>	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

### Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

### Ulasan Manajer Investasi

IHSG mengalami pemulihan di bulan Februari dengan kinerja positif sebesar 6,5% MOM. Investor asing membukukan inflow sebesar USD 257 juta. Investor melakukan aksi bottom fishing di awal bulan setelah pasar mengalami penurunan di paruh kedua Januari. Investor global juga lebih optimis dengan kemajuan vaksinasi dan penurunan infeksi Covid-19. Di akhir bulan, PP Omnibus Law juga ditandatangani. Kebijakan penurunan suku bunga oleh BI dan pelonggaran makroprudensial juga turut mendorong sentimen investor selama sebulan. Indonesia melaporkan pertumbuhan PDB 4Q20 sebesar -2,2% YoY dan pertumbuhan PDB FY2020 di angka -2,1% YoY dengan konsumsi dan investasi sebagai penyebab kontraksi. Transaksi berjalan 4Q20 mengalami surplus 0,3% dari PDB sehingga membawa posisi CAD FY2020 di level 0,46% dari PDB sebagai hasil dari impor yang turun lebih besar daripada kontraksi ekspor. Inflasi di Februari tercatat sebesar 1,38% YoY dimana secara bulanan inflasi tercatat sebesar 0,10% MOM didorong oleh inflasi makanan dan transportasi. Neraca perdagangan bulan Januari tetap positif di posisi USD2,0 miliar didorong oleh pertumbuhan ekspor yang positif sebagai imbas dari menguatnya harga CPO dan batubara. Defisit anggaran mencapai 0,26% dari PDB per Januari. Sementara itu, cadangan devisa naik menjadi USD138 miliar di bulan Januari sementara Bank Indonesia menurunkan suku bunga kebijakan sebesar 25bps menjadi 3,50% pada bulan tersebut. Pasar saham global mencatatkan kinerja positif di Februari. Kemajuan vaksinasi di seluruh dunia terus memberikan support pada pasar sementara stimulus fiskal dari US sebesar USD 1,9 triliun juga meredakan mood dari investor. Namun, sebagian besar pasar berubah menjadi berfluktuasi di paruh kedua bulan ini menyusul meningkatnya kekhawatiran dari reflasi global dan kenaikan US Treasury Yield. Di Asia, China memperlihatkan PMI manufaktur yang lebih rendah setelah musim liburan. Sementara di Eropa, perkembangan positif dari pembicaraan Brexit memberikan dukungan untuk pasar Inggris dan GBP. Karena pemerintah terus meningkatkan vaksinasi, kami berpendapat bahwa kepercayaan pasar akan terus meningkat. Apalagi, dengan sudah ditatanganiannya PP Omnibus Law dan dibentuknya manajemen Sovereign Wealth Fund, langkah selanjutnya bagi kita adalah untuk melihat bagaimana eksekusinya berjalan.

**Sanggahan:** Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

### Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 26 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan [www.manulife.co.id](http://www.manulife.co.id).